

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CREDIT UNION  
(Studi Kasus pada Credit Union Daya Lestari Kecamatan Talisayan)**

**Periode 2018-2020**

Ricky Ari Sandy<sup>1</sup>, Catur Kumala Dewi<sup>2</sup>, Zilfana<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : sandyricky569@gmail.com

---

**Keywords :**

*Financial Management,  
Financial Statements, Current  
Ratio, Debt to Asset Ratio,  
Return on Equity*

**ABSTRACT**

*Analysis of Financial Statements in Measuring Financial Performance in Credit Union Savings and Loan Cooperatives (Case Study on Credit Union Daya Lestari, Talisayan District) for the 2018-2020 Period, under the guidance of Mrs. Catur Kumala Dewi as superviaor I and Mrs. Zilfana as supervisor II.*

*The basic reason for the Credit Union Savings and Loans Cooperative (CU) Daya Lestari, Talisayan District, was used as the object of this research, namely, Starting from the fact that the development of cooperatives as a business entity for economic development, employees are progressing in terms of helping the processing of cooperative businesses and there are still some customers who are less orderly in making loans, then there are still some problematic loans. The purpose of this study is to calculate and analyze the performance of the Daya Lestari Savings and Loans Cooperative Credit Union (CU) in Talisayan District in the 2018-2020 period by using the ratio in terms of the Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Equity*

*The data collection technique was carried out using secondary data taken from the researcher's visit to the savings and loans company Credit Union Daya Lestari, Talisayan district. This research analysis tool uses financial ratio analysis Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return on equity.*

*The results of this study can be concluded that the Daya Lestari Credit Union Savings and Loan Cooperative Talisayan District, has decreased.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat sokoguru perekonomian nasional, tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi adalah badan usaha yang kelahirannya dilandasi oleh pemikiran sebagai usaha sekumpulan orang-orang bukan kumpulan modal.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Bagi sebuah koperasi hal yang terpenting adalah usaha untuk meningkatkan efisiensi modal kerja. Menurut Kasmir (2016:85), “ Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. masalah modal kerja juga erat hubungannya dengan kegiatan operasi sehari-hari. Tingkat modal kerja koperasi dapat dilihat melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja, karena dengan melakukan analisis ini dapat dilihat bagaimana koperasi mengalami penurunan atau penambahan modal kerja, dapat dilihat penyebab kenaikan dan penurunan tersebut.

Sejarah mencatat bahwa koperasi di Indonesia telah ada sejak zaman penjajahan untuk tujuan yang mulia. Keberadaan badan usaha ini tidak diragukan lagi, salah satunya yang bergerak di bidang simpan pinjam adalah koperasi simpan pinjam Credit Union Daya Lestari. Koperasi simpan pinjam Credit Union Daya Lestari adalah lembaga keuangan yang berbasis di Kecamatan Talisayan yang didedikasikan untuk simpan pinjam yang dimiliki dan diolah oleh anggotanya, usaha simpan pinjam ini meliputi pinjaman kepada anggota koperasi dan masyarakat umum dengan tujuan untuk memajukan anggotanya. Menurut UU. No 17 pasal 84 ayat 4 tahun 2012 menyebutkan Koperasi Simpan Pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani Anggotanya. Credit Union yang tidak aman dan tidak sehat mengakibatkan citra Credit Union akan buruk dan hal ini akan membahayakan Credit Union Daya Lestari kecamatan Talisayan, tidak ada orang yang percaya kepada Credit Union yang tidak sehat dan tidak aman.

Alasan mendasar Koperasi simpan pinjam Credit Union Daya Lestari Kecamatan Talisayan dijadikan sebagai objek penelitian ini Berawal dari kenyataan yang menunjukkan bahwa perkembangan koperasi sebagai sebuah badan usaha pengembangan ekonomi para pegawai mengalami kemajuan dalam hal membantu pengolahan usaha koperasi dan masih adanya beberapa nasabah yang kurang tertib dalam melakukan pinjaman. Dan juga masih terdapat beberapa pinjaman yang bermasalah, Hal-hal diataslah yang mendasari sehingga peneliti tertarik untuk memakai analisis laporan Rasio Likuiditas, rasio Rentabilitas, dan rasio Solvabilitas untuk menilai setiap aspek dan komponen agar dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai kinerja keuangan pada Koperasi simpan pinjam Credit Union Daya Lestari Kecamatan Talisayan.

Menurut Kasmir (2019:110-115) Rasio keuangan terdiri 4 tipe dasar, yaitu: “Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) mengukur kemampuan perusahaan/koperasi dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan/koperasi dibiayai dengan hutang. Rasio

aktivitas (*activity ratio*), untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan/koperasi (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan/ koperasi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio rentabilitas (*profitability ratio*), untuk menilai kemampuan perusahaan/koperasi dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode”.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi simpan pinjam Credit Union Daya Lestari di Kecamatan Talisayan, untuk mengetahui kinerja keuangan dalam beberapa periode tertentu. Menurut Fahmi (2018: 142) “ kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar” .

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan penelitian ini mengangkat judul “ Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (Studi Kasus Pada Credit Union Daya Lestari Kecamatan Talisayan) Periode 2018-2020” .

## METODE

### Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini mengoperasionalkan atau memfakturkan variabel-variabel yang akan di teliti tanpa kutipan antara lain:

1. Koperasi simpan pinjam, Koperasi Simpan Pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani Anggota. Fungsi dan peran koperasi simpan pinjam adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian Nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
2. Credit Union, adalah lembaga keuangan berbasis anggota yang bertujuan mulia untuk memberdayakan masyarakat (anggota) untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabatnya, melalui pelayanan simpan dan pinjam (bukan pinjam untuk simpan). menempatkan kebutuhan anggota sebagai tujuan usaha dan lebih kreatif dalam menggali potensi yang ada, tentu saja upaya tersebut harus dilakukan secara nasional, dengan dilandasi semangat “ saling percaya” dan “ bekerja sama” .
3. *Current Ratio*  
Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar.
4. *Debt to Asset ratio*  
*Debt to asset ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
5. *Return On equity*

*Return on equity* adalah rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini maka makin baik, artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat demikian pula sebaliknya

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mngumpulkan data menggunakan Teknik sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*field work research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut
  - a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan menyeluruh guna mendapatkan data yang berhubungan atau berkaitan dengan objek yang diteliti peneliti dalam penelitian ini.
  - b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab cara mendalam, terstruktur dan sistematis untuk mendapatkan penjelasan yang rinci dan mendalam berkaitan dengan judul penelitian ini.
  - c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini dengan memperhatikan keaslian datanya.
2. Penelitian perpustakaan (*library research*) yaitu peneliti menggunakan perpustakaan sebagai fasilitas mengumpulkan referensi dengan memanfaatkan buku-buku, jurnal-jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian ini

### Alat Analisis

Alat analisis yang peneliti gunakan diantaranya sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)  
Menurut Hery (2018:152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia..

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*  
Menurut Kasmir (2019 :123), *Debt Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ ROE*)  
Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:84) ROE adalah sebagai berikut: “ Rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.” menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin baik.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After and Tax (EAT)}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis rasio keuangan adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mengetahui peningkatan kinerja keuangan pada credit union daya lestari kecamatan Talisayan yang menggunakan rasio sebagai alat analisisnya yaitu: Likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio*). Dan rentabilitas (*return on equity*). Berikut analisisnya:

**Tabel 1. Data Keuangan (dalam rupiah)**

Laporan keuangan	2018	2019	2020
Total aktiva lancar	19.376.631.487	17.866.566.919	15.344.147.626
Total Hutang lancar	162.625.09.835	14.943.443.003	12.224.301.780
Hutang lancar	16.262.509.835	14.943.443.003	12.224.301.780
Total hutang	16.351.659.835	14.943.443.003	12.224.301.780
Total EAT	340.410.829	337.931.279	123.678.342
Total ekuitas	3.778.676.982	3.809.802.865	3.957.247.110

Sumber: Laporan keuangan Credit Union (CU) Daya Lestari

### **Current Ratio**

Perhitungan laporan Keuangan dari tahun 2018-2020 untuk mengetahui kinerja koperasi simpan pinjam credit union (CU) Daya Lestari Di kecamatan Talisayan menggunakan Likuiditas (*current ratio*):

Rumus:

$$Current\ ratio = \frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar} \times 100$$

Adapun hasil perhitungannya:

a. Tahun 2018

$$CR = \frac{19.376.631.487}{16.262.509.835} \times 100\% \\ = 191\%$$

b. Tahun 2019

$$CR = \frac{17.866.566.919}{14.943.443.003} \times 100\% \\ = 119\%$$

c. Tahun 2020

$$CR = \frac{15.344.147.626}{12.224.301.780} \times 100\% \\ = 125\%$$

Hasil perhitungan *Current Ratio* pada Koperasi Credit Union (CU) Daya Lestari di Kecamatan Talisayan periode 2018-2020 adalah untuk tahun 2018 sebesar 191%, dan terjadi penurunan tahun 2019 dan 2020 yang masing-masing sebesar 119% dan 125%.

**Tabel 2. Current Ratio tahun 2018-2020**

Tahun	Total Aktiva Lancar (dalam rupiah)	Total Hutang Lancar (dalam rupiah)	Current Ratio	Keterangan

2018	19.376.631.487	16.262.509.835	191%	-
2019	17.866.566.919	14.943.443.003	119%	Menurun
2020	15.344.147.626	12.224.301.780	125%	Meningkat

(Sumber: Data diolah oleh peneliti pada 2022)

Tabel 2. menunjukkan bahwa kinerja *Current Ratio* mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan pada *Current Ratio* yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 191% mengalami penurunan menjadi 122% pada tahun 2019, namun untuk tahun 2020 sekalipun kondisinya kurang baik tetapi ada peningkatan sebesar 125%. Berdasarkan laporan keuangan pada Cedit Union Daya Lestari terjadi penurunan aset lancar yang signifikan yaitu sebesar Rp19.376.631.487 pada tahun 2018 menjadi Rp17.866.566.919 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan yaitu sebesar Rp15.344.147.626. Untuk Hutang Lancar juga mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp16.262.509.835 menjadi Rp14.943.443.003 pada 2019 dan Rp12.224.301.780 pada 2020. Menurut kasmir jika rata-rata industry untuk *current ratio* adalah 2 kali, artinya tahun 2018 dapat dikatakan koperasi dalam keadaan baik dan pada tahun 2019-2020 menurun sebesar 0,78 dan 0,75 kali, ini membuktikan bahwa *Current Ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Kecamatan Talisayan mengalami penurunan setiap tahunnya, berdasarkan dasar teori Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. *Current ratio* dapat pula dikatakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keamanan perusahaan.

Hipotesis pertama yang menyatakan kinerja Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (CU) daya Lestari di Kecamatan Talisayan mengalami peningkatan pada periode 2018-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas yang ditinjau dari *Current Ratio*, namun hasil analisis peneliti menyatakan sebaliknya maka demikian **hipotesis ditolak**.

### ***Debt to Asset Ratio***

Perhitungan laporan Keuangan dari tahun 2018-2020 untuk mengetahui kinerja koperasi simpan pinjam credit union (CU) Daya Lestari Di kecamatan Talisayan menggunakan solvabilitas (*debt to asset ratio*):

Rumus:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut:

a. Tahun 2018

$$DAR = \frac{16.351.659.835}{20.130.336.817} \times 100\% \\ = 81\%$$

b. Tahun 2019

$$DAR = \frac{14.943.443.003}{18.753.245.868} \times 100\% \\ = 79\%$$

c. Tahun 2020

$$DAR = \frac{12.224.301.780}{15.344.147.626} \times 100\%$$

$$\frac{16.181.548.890}{21.866.666.666} = 75\%$$

Hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada Koperasi Credit Union (CU) Daya Lestari di Kecamatan Talisayan periode 2018-2020 adalah untuk tahun 2018 sebesar 81%, dan terjadi penurunan untuk tahun 2019 dan 2020 yang masing-masing sebesar 79% dan 75%. Jika rata-rata industry 35%, maka debt to asset ratio perusahaan diatas rata-rata industry, sehingga mempermudah perusahaan untuk memperoleh pinjaman.

**Tabel 3. *Debt to Asset Ratio* tahun 2018-2020 (dalam rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	<i>Debt to asset Ratio</i>	Keterangan
2018	16.351.569.835	20.130.336.817	81%	-
2019	14.943.443.003	18.753.245.868	79%	Menurun
2020	12.224.301.780	16.181.548.890	75%	Menurun

(Sumber: Data diolah oleh peneliti pada 2022)

Tabel 3. menunjukkan bahwa kinerja *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan pada Debt to Asset Ratio yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,81 atau 81% mengalami penuruna menjadi 0,79 atau 79% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 sebesar 0,75 atau 75%. Berdasarkan laporan keuangan Credit Union Daya Lestari Kecamatan Talisayan terjadi penurunan Kewajiban/Hutang yaitu sebesar Rp16.351.569.835 pada tahun 2018 menjadi Rp14.943.443.003 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan yaitu sebesar Rp12.224.301.780. Untuk Total asset perusahaan mengalami penurunan pada 2018 yaitu sebesar Rp20.130.336.817 menjadi Rp18.753.245.868 pada tahun 2019 dan pada 2020 mengalami penurunan menjadi Rp16.181.548.890 ini membuktikan bahwa *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan maka perusahaan, akan sulit memperoleh pinjaman. Berdasarkan dasar teori semakin besar *Debt to Asset Ratio*, maka semakin besar pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang.

Hipotesis kedua yang menyatakan Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (CU) Daya Lestari di Kecamatan Talisayan mengalami peningkatan pada periode 2018-2020 dengan menggunakan rasio solvabilitas yang ditinjau dari *Debt to Asset Ratio*, namun hasil analisis peneliti menyatakan sebaliknya maka demikian **hipotesis ditolak**.

### ***Return On equity***

Perhitungan laporan Keuangan dari tahun 2018-2020 untuk mengetahui kinerja koperasi simpan pinjam credit union (CU) Daya Lestari Di kecamatan Talisayan menggunakan rentabilitas (*return on equity*)

Rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After and Tax (EAT)}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut:

a. Tahun 2018

$$\text{ROE} = \frac{340.410.829}{3.778.676.982} \times 100\% = 9\%$$

b. Tahun 2019

$$\text{ROE} = \frac{337.931.279}{3.809.802.865} \times 100\% \\ = 8,87\%$$

c. Tahun 2020

$$\text{ROE} = \frac{123.678.324}{3.957.247.110} \times 100\% \\ = 3,12\%$$

Hasil perhitungan *Return On Equity* pada Koperasi Credit Union (CU) Daya Lestari di Kecamatan Talisayan periode 2018-2020 adalah untuk tahun 2018 sebesar 0,0900 atau 9%, dan terjadi penurunan untuk tahun 2019 dan 2020 yang masing-masing sebesar 0,0887 atau 8,7% dan 0,0312 atau 3,12%.

**Tabel 4. *Return On Equity* (ROE) tahun 2018-2020 (dalam rupiah)**

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total ekuitas	ROE	Keterangan
2018	340.410.829	3.778.676.982	9%	-
2019	337.931.279	3.809.802.865	8,7%	Menurun
2020	123.678.342	3.957.247.110	3,12%	Menurun

(Sumber: Data diolah oleh peneliti pada 2022)

Tabel 4. menunjukkan bahwa kinerja *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan pada ROE yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,0900 atau 9% mengalami penurunan menjadi 0,0887 atau 8,87% pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 sebesar 0,0312 atau 3,12%. Berdasarkan laporan keuangan pada Credit Union Daya Lestari di Kecamatan Talisayan terjadi penurunan laba bersih yaitu sebesar Rp340.410.829 pada tahun 2018 menjadi Rp337.931.279 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan yaitu sebesar Rp123.678.342. Untuk Total ekuitas perusahaan mengalami peningkatan pada 2018 yaitu sebesar Rp3.778.676.982 menjadi Rp3.809.802.865 dan pada 2021 Rp3.957.247.110 ini menjelaskan bahwa ROE mengalami penurunan setiap tahunnya dan membuktikan bahwa kurang efisiennya penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh koperasi. Dengan perhitungan ROE tahun 2018, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperoleh sebesar 9%. Kemudian tahun 2019 dan 2020 turun yang masing-masing sebesar 8,7% dan 3,12%. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang 0,3% dan 5,58% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring menurunnya ROI. Berdasarkan dasar teori, Semakin tinggi rasio ROE berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Hipotesis ketiga yang menyatakan Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (CU) Daya Lestari di Kecamatan Talisayan mengalami peningkatan periode 2018-2020 dengan menggunakan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Equity*. namun hasil analisis peneliti menyatakan sebaliknya maka demikian **hipotesis ditolak**.

## KESIMPULAN DAN SARAN



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penganalisisan yang dilakukan peneliti mengenai laporan keuangan dalam mengukur Kinerja Koperasi Simpan Pinjam studi kasus pada Credit Union (CU) Daya Lestari Kecamatan Talisayan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (CU) Daya Lestari di Kecamatan Talisayan mengalami peningkatan periode 2018-2020 yang ditinjau dari *current ratio*, **Hipotesis ditolak**
- 2) Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (CU) Daya Lestari di Kecamatan Talisayan mengalami peningkatan periode 2018-2020 yang ditinjau dari *debt to asset ratio*, **Hipotesis ditolak**
- 3) Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (CU) Daya Lestari di Kecamatan Talisayan mengalami peningkatan periode 2018-2020 yang ditinjau dari *Return On Equit*, **Hipotesis ditolak**

## Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari kecamatan Talisayan  
Sebaiknya perusahaan melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan keuntungan dan manfaat bila bergabung menjadi anggota aktif, karena apabila anggota bertambah maka asset koperasi pun meningkat dan dari asset itu dapat membantu anggota yang ingin meminjam dana untuk membuka usaha serta membayar bunga untuk simpanan anggota lainnya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengukur menggunakan rumus lainnya dalam rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas (profitabilitas) untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih rinci dan akurat.

## REFERENCES

- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Irham,F. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir . 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2019. *Pengantar manajemen keuangan (edisi kedua)*. Jakarta:Kencana.